

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC* (STUDI KASUS
PADA 20 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TELAH *GO PUBLIC*
TAHUN 2000-2001 DI BURSA EFEK JAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Priyambodo

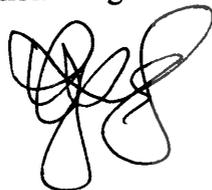
NIM : 99.30.3964

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal : Januari 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

Pembimbing



(Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph.D)

Koordinator Penguji



(Drs. Junianto, MSM)

Dekan Fakultas Ekonomi



(Sentot Suciarto, Ph.D)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Priyambodo

NIM : 99.30.3964

Fakultas : Manajemen

Judul : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC*
(STUDI KASUS PADA 20 PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TELAH *GO PUBLIC* TAHUN 2000-2001 DI BURSA
EFEK JAKARTA)



Disetujui di Semarang 5 Januari 2005

Pembimbing

(VINCENT DIDIEK WIET ARYANTO.,Ph.D)

ABSTRAKSI

Perusahaan Manufaktur mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai suatu komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan mengupayakan pemerataan hasil pembangunan serta sebagai tumpuan pemerintah untuk membayar cicilan dan hutang luar negeri. Privatisasi adalah salah satu jalan keluar dalam memecahkan masalah ekonomi Indonesia serta lebih efektif dan lebih efisien. Dipakainya Perusahaan Manufaktur karena sahamnya lebih dari 50% di BEJ.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dan modal yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan cara go publik yaitu dengan mencatatkan sahamnya di pasar modal. Maka dengan cara ini perusahaan akan mendapatkan dana segar dengan biaya yang relatif murah dari masyarakat.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio. Dipilihnya rasio-rasio untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini dikarenakan analisis rasio yang paling banyak digunakan. Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka yang menjadi permasalahannya adalah “apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan sebelum dan sesudah go publik ?”

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang telah go publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2001 yang telah melaporkan laporan keuangannya minimal 2 tahun sebelum dan sesudah go publik, dengan pertimbangan bahwa pengaruh penggunaan dana hasil penjualan saham perdana akan terlihat pengaruhnya dan tampak dalam pelaporan keuangan untuk tahun-tahun berikutnya. Dan terdapat 20 Perusahaan Manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Jakarta, dan 20 perusahaan itu adalah : PT.Alfa Retailindo (ALFA) Tbk, PT.Tunas Baru Lampung (TBLA) Tbk, PT.Surya Intirindo Makmur (SIMM) Tbk, PT.Asiaplast Industries (APLI) Tbk, PT.Fortune Mate Indonesia (FMII) Tbk, PT. Summitplast Interbenua (SMPL) Tbk, PT. Rimo Catur Lestari (RIMO) Tbk, PT. Andhi Chandra Automotive (ACAP) Tbk, PT. Plastpack Prima Industry (PLAS) Tbk, PT. Indofarma (INAF) Tbk, PT. Daeyu Orchid Indonesia (DOID) Tbk, PT. Kimia Farma (KAEF) Tbk, PT. Lapindo Packaging (LAPD) Tbk, PT. Arwana Citra Mulia (ARNA) Tbk, PT. Betonjaya Manunggal (BTON) Tbk, PT. Metamedia Technologies (META) Tbk, PT. Akbar Indo Makmur Stimec (AIMS) Tbk, PT. Pyridam Farma (PYFA) Tbk, PT. Ryane Adibusana (RYAN) Tbk, PT. Colorpack Indonesia (CLPI) Tbk.

Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go publik baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis Ho : tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur antara masa sebelum IPO dan sesudah IPO yang diukur melalui rasio keuangan.

Hipotesis Hi : terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur antara masa sebelum IPO dan sesudah IPO yang diukur melalui rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go public. Setelah tujuan penelitian diatas tercapai peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti : emiten , investor, dan pembaca.

Penelitian di mulai dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), *Total Asset Turn Over* (TAT) dari masing-masing emiten. Rasio-rasio keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan kemudian dianalisa dengan menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah go publik. Hasil pengujian peringkat bertanda Wilcoxon menunjukan hasil ROA (0,05), ROE (0,007), GPM (0,002), NPM (0,031), OPM (0,0115), TAT (0,0035). Nilai-nilai tersebut ternyata lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu (1,729). Hal ini berarti secara parsial semua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah go publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik dengan menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon maupun uji tandamaka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan untuk tahun-tahun sebelum dan sesudah go publik. Maka dari kesimpulan tersebut penulis memberikan beberapa saran yaitu : Perusahaan Manufaktur lebih sadar biaya dan memegang prinsip enterpreneurship, privatisasi dipersiapkan lebih matang untuk masing masing kondisi Perusahaan Manufaktur, perolehan dana penjualan perdana dimanfaatkan secara optimal.

KATA PENGANTAR

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dan modal yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan go publik yaitu dengan mencatatkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan Manufaktur yang telah go publik diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah perekonomian negara. Diharapkan dengan go publik perusahaan akan mendapatkan tambahan dana segar dari masyarakat dengan biaya yang relatif murah sehingga peranan Perusahaan Manufaktur dapat dipakai untuk membantu pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka banyak perusahaan yang memilih alternatif ini untuk mengembangkan usahanya. Sehingga diharapkan kinerja keuangan perusahaan yang telah go publik akan meningkat. Tapi apakah setelah go publik kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur akan mengalami peningkatan dibanding sebelum go publik? Maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah Go Publik (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public Pada Tahun 2000-2001 di Bursa Efek Jakarta)”.

Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak lain dalam menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu dengan setia mendampingi serta memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.
2. Bapak Sentot Suciarto, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Unika Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Vincent Didiek, WA, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberi petunjuk serta saran didalam membantu menyelesaikan skripsi.
4. Orang tuaku satu-satunya yaitu Mama tercinta dan kakakku yang selalu mendampingi sampai saat ini.
5. Teman-teman kost Griya Siswa Agus & Hery yang selalu mendorongku untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu bila ada kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang tertarik pada masalah yang peneliti teliti ini.

Semarang, Januari 2005

Penulis,



(Priyambodo)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan | 10 |
| 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan | 11 |
| 2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan..... | 11 |
| 2.1.4 Elemen-elemen Laporan Keuangan | 13 |
| 2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan | 14 |
| 2.1.6 Pasar Modal dan Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.7 Analisis Laporan Keuangan | 18 |
| 2.1.8 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan | 19 |

| | | |
|--------------------------------------|--|----|
| 2.2 | Pasar Perdana | 25 |
| 2.2.1 | Alasan Perusahaan Melakukan Go Public | 25 |
| 2.2.2 | Proses Go Public | 26 |
| 2.2.3 | Persiapan Go Public | 27 |
| 2.2.4 | Keuntungan Go Public | 29 |
| 2.3 | Penelitian Sebelumnya | 32 |
| 2.4 | Kerangka Pikir | 33 |
| 2.5 | Definisi Operasional | 34 |
| 2.6 | Hipotesis | 36 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Objek penelitian | 37 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 37 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 39 |
| 3.4 | Jenis Data | 39 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Gambaran Umum Perusahaan..... | 44 |
| 4.1.1 | PT. Alfa Retailindo (ALFA) Tbk..... | 44 |
| 4.1.2 | PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) Tbk | 46 |
| 4.1.3 | PT. Surya Intirindo Makmur (SIMM) Tbk..... | 47 |
| 4.1.4 | PT. Asiaplast Industries (APLI) Tbk..... | 49 |
| 4.1.5 | PT. Fortune Mate Indonesia (FMII) Tbk..... | 50 |
| 4.1.6 | PT. Summitplast Interbenua (SMPL) Tbk..... | 52 |
| 4.1.7 | PT. Rimo Catur Lestari (RIMO) Tbk..... | 54 |
| 4.1.8 | PT. Andhi Chandra Automotive (ACAP) Tbk...55 | |
| 4.1.9 | PT. Plastpack Prima Industry (PLAS) Tbk..... | 57 |
| 4.1.10 | PT. Indofarma (INAF) Tbk..... | 58 |
| 4.1.11 | PT. Daeyu Orchid Indonesia (DOID) Tbk..... | 60 |
| 4.1.12 | PT. Kimia Farma (KAEF) Tbk..... | 61 |

| | | |
|-------------------------------------|---|----|
| 4.1.13 | PT. Lapindo Packaging (LAPD) Tbk..... | 63 |
| 4.1.14 | PT. Arwana Citra Mulia (ARNA) Tbk..... | 64 |
| 4.1.15 | PT. Betonjaya Manunggal (BTON) Tbk..... | 66 |
| 4.1.16 | PT. Metamedia Technologies (BTON) Tbk.... | 67 |
| 4.1.17 | PT. Akbar Indo Makmur Stimec (AIMS) Tbk.. | 68 |
| 4.1.18 | PT. Pyridam Farma (PYFA) Tbk..... | 69 |
| 4.1.19 | PT. Ryane Adibusana (RYAN) Tbk..... | 71 |
| 4.1.20 | PT. Colorpack Indonesia (CLPI) Tbk..... | 72 |
| 4.2 | Hasil Analisis dan Perhitungan..... | 73 |
| 4.3 | Implikasi Mmanajerial..... | 77 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 84 |
| 5.2 | Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Daftar IPO Saham Perusahaan Manufaktur Go Public Antara Tahun 2000-2001..... | 4 |
| Tabel 4.1.1 Data Keuangan PT. Alfa Retailindo (ALFA) Tbk | 45 |
| Tabel 4.1.2 Data Keuangan PT. Tunas Baru Lampung (TBLA) Tbk..... | 47 |
| Tabel 4.1.3 Data Keuangan PT. Surya Intirindo Makmur (SIMM) Tbk..... | 48 |
| Tabel 4.1.4 Data Keuangan PT. Surya Intirindo Makmur (SIMM) Tbk..... | 50 |
| Tabel 4.1.5 Data Keuangan PT. Fortune Mate Indonesia (FMII) Tbk | 52 |
| Tabel 4.1.6 Data Keuangan PT. Summitplast Interbenua (SMPL) Tbk..... | 53 |
| Tabel 4.1.7 Data Keuangan PT. Rimo Catur Lestari (RIMO) Tbk..... | 55 |
| Tabel 4.1.8 Data Keuangan PT. Andhi Chandra Automotive (ACAP) Tbk..... | 56 |
| Tabel 4.1.9 Data Keuangan PT. Plastpack Prima Industry (PLAS) T..... | 58 |
| Tabel 4.1.10 Data Keuangan PT. Indofarma (INAF) Tbk..... | 60 |
| Tabel 4.1.11 Data Keuangan PT. Daeyu Orchid Indonesia (DOID) Tbk..... | 61 |
| Tabel 4.1.12 Data Keuangan PT. Kimia Farma (KAEF) Tbk..... | 62 |
| Tabel 4.1.13 Data Keuangan PT. Lapindo Packaging (LAPD) Tbk..... | 64 |
| Tabel 4.1.14 Data Keuangan PT. Arwana Citra Mulia (ARNA) Tbk..... | 66 |
| Tabel 4.1.15 Data Keuangan PT. Betonjaya Manunggal (BTON) Tbk..... | 67 |
| Tabel 4.1.16 Data Keuangan PT. Metamedia Technologies (META) Tbk..... | 68 |
| Tabel 4.1.17 Data Keuangan PT. Akbar Indo Makmur Stimec (AIMS) Tbk..... | 69 |
| Tabel 4.1.18 Data Keuangan PT. Pyridam Farma (PYFA) Tbk..... | 70 |
| Tabel 4.1.19 Data Keuangan PT. Pyridam Farma (PYFA) Tbk..... | 71 |
| Tabel 4.1.20 Data Keuangan PT. Colorpack Indonesia (CLPI) Tbk..... | 72 |
| Tabel 4.2.4 Hasil Uji Wilcoxon..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Proses Go Public | 26 |
| Gambar 2.2. Kerangka Pikir | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tabel 4.2.1 Rasio ROA , ROE , GPM , NPM , OPM , (TAT).
Kurun Waktu 2 Tahun Sebelum dan 2 Sesudah *Go Public*.
2. Lampiran 2 Tabel 4.2.2 Rata-Rata Kinerja Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah *Go Public*.
3. Lampiran 3 Tabel 4.2.3 Perhitungan Langkah Ketiga Sampai dengan Langkah Keenam Wilcoxon Signed Rank Test.
4. Lampiran 4 Hasil Uji Wilcoxon's Signed Rank Test dengan menggunakan program SPSS.
5. Lampiran 5 Laporan Keuangan 20 Perusahaan Manufaktur untuk kurun waktu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah *Go Public*.

